

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
VIDEO EDUKASI KESEHATAN YOUTUBE SB30
HEALTH TERHADAP KESADARAN KESEHATAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1
(S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat (Humas)



Oleh

ANNISA JAUZIYAH IKA SAPUTRI

07031281924103

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN VIDEO
EDUKASI KESEHATAN YOUTUBE SB30 HEALTH TERHADAP
KESADARAN KESEHATAN



SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu
Komunikasi

Oleh:

ANNISA JAUZIYAH IKA SAPUTRI

07031281924103

Pembimbing 1	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 197803022002122002		<u>23 Mei 2023</u>
Pembimbing 2		
<u>Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom</u> NIP. 198802112019032011		<u>20 Mei 2023</u>

Mengetahui.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Hysni Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN VIDEO
EDUKASI KESEHATAN YOUTUBE SB30 HELTH
TERHADAP KESADARAN KESEHATAN**

SKRIPSI

Oleh

**ANNISA JAUZIYAH IKA SAPUTRI
07031281924103**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada Tanggal 9 Juni 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

KOMISI PENGUJI

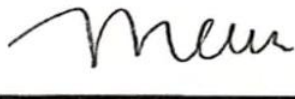
**Hoirun Nisyak, M.Pd
NIP. 19780302200212200**



**Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011**



**Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001**




**Ryan Adam M.I.Kom
NIP. 198709072022031003**





Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Jauziyah Ika Saputri
NIM : 07031281924103
Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkulu, 31 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Menonton Tayngan Video Edukasi Kesehatan *Channel* Youtube SB30 Health terhadap Kesadaran Kesehatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Annisa Jauziyah Ika Saputri

NIM.07031281924103

HALAMAN PERSEMBAHAN

“I am not afraid of storms, for I am learning how to sail my ship”

-Louisa May Alcott

*I thank myself for being strong and still alive since 2018,
and my family.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya transformasi literasi kesehatan yang terjadi pada masyarakat terlebih dengan munculnya *new media* salah satunya Youtube, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah terdapat pengaruh intensitas menonton tayangan video edukasi kesehatan *channel* Youtube SB30 Health terhadap kesadaran kesehatan. Terdapat tiga dimensi teori pada variabel intensitas menonton yang dinyatakan oleh Ellison et al yaitu: Frekuensi, integritas, dan keterikatan emosional. Sedangkan pada variabel kesadaran kesehatan terdapat tiga dimensi yang dinyatakan oleh Hong yaitu: *self-health awareness*, *personal responsibility*, dan *health motivation*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang diperoleh dari kuesioner penelitian. Adapun metode pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Regresi Linear Sederhana yang diolah dengan menggunakan program *software SPSS 25.0* dan memiliki 100 responden. Hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung sebesar 9,846 dan R Square 0,75. Dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas menonton memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 47,5% terhadap variabel kesadaran kesehatan.

Kata Kunci: Intensitas Menonton, Kesadaran Kesehatan, Youtube SB30 Health

Pembimbing 1



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Pembimbing 2



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP 196406061992031001

ABSTRACT

This study aims to find out and explain whether there is an effect of the intensity of watching health education video shows on the Youtube SB30 Health channel on health consciousness. There were three theoretical dimensions of intensity variable stated by Ellison et al, namely: frequency, integrity, and emotional attachment. There were three dimensions of health consciousness stated by Hong, namely: self-health awareness, personal responsibility, and health motivation. This study was a quantitative research with the type of data obtained from research questionnaires. The sampling method in this study was non-probability sampling with a purposive sampling approach. Data analysis used Simple Linear Regression which was processed using the SPSS 25.0 software program and had 100 respondents. The results obtained a calculated t value of 9.846 and R Square 0.75. the conclusion was the watching intensity variable has a positive and significant effect of 47.5% on the health consciousness variable.

Keywords: *Watching Intensity, Health Consciousness, Youtube SB30 Health*

Advisor 1



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Advisor 2



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Head of Communication Science Program



KATA PENGANTAR

Dengan menghaturkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video Edukasi Kesehatan Youtube SB30 Health Terhadap Kesadaran Kesehatan”. Serta Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang karena berkatnya lah peneliti mampu mengenyam pendidikan hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Public Relation* Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya peran penting serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta waktu sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Rindang Senja Andarini S.I.Kom., M.I.Kom. selaku pembimbing kedua yang juga telah memberikan bimbingan dan semangat yang luar biasa kepada penulis
6. Ibu Mery Yanti S.Sos., MA., dan Bapak Ryan Adam M.I.Kom. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan koreksi terhadap skripsi penulis

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Mbak Vira selaku admin dan seluruh staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Ibunda tercinta, Lasmi Darmi, yang semua pengorbanan dan cintanya tidak dapat peneliti deskripsikan
10. Ayahanda terkasih, muhararram, yang telah memberikan semua hal baik kepada peneliti
11. Yang ter-spesial, Aziz Farhan Hamid, adik peneliti yang selalu memberikan semangat
12. Yang selalu ada di setiap perjalanan masa kuliahku, yang dulu bersama peneliti terjebak di *lift*, yang cintanya selalu gagal, si pemalas yang selalu hoki, Della Finanda
13. Teman-teman terbaik di kost Bintara yang selalu mewarnai hari-hari penulis, memberi banyak cerita, dan menemani lika-liku kehidupan di kost-an yaitu Mei, Fena, Intan, Neli, Mice, dan Umi
14. Semua anak Ikom A 2019 yang terus semangat melanjutkan hidup terkhusus untuk Manina, Tasya, Feni, Rifa, Nadia, Syadza, dan Sherina
15. Dan Terkhusus untuk Soe Hok Gie, salah satu manusia paling berpengaruh dalam perkuliahanku, terimakasih.

Demikianlah skripsi ini disusun, guna perbaikan dan kesempurnaan kepenulisan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Indralaya, 6 Juli 2023



Annisa Jauziyah Ika Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Kesadaran Kesehatan	16
2.2 Intesitas Menonton	19
2.3 Komunikasi Kesehatan.....	21
2.4 New Media	23
2.4.1 Youtube.....	24
2.5 Kerangka Teoritis	26
2.6 Kerangka Pemikiran dan Alur Pikir	27

2.7 Hipotesis	29
2.8 Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Definisi Konsep.....	36
3.3 Definisi Operasional.....	37
3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Unit Analisis	40
3.4.2 Populasi.....	40
3.4.3 Sampel	41
3.5 Data dan Sumber Data.....	42
3.5.1 Data.....	42
3.5.2 Sumber Data	43
3.6 Uji Validitas dan Realibilitas	43
3.6.1 Uji Validitas.....	43
3.6.2 Uji Reliabilitas	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data	45
3.7.1 Kuesioner.....	45
3.7.2 Studi Pustaka.....	46
3.8 Teknik Analisis Data	46
3.8.1 Uji Prasyarat	46
3.8.2 Uji Hipotesis	47
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	49
4.1 Gambaran Umum Youtube	49
4.1.1 Sejarah Youtube.....	49
4.1.2 Visi dan Misi Youtube.....	51
4.2 Gambaran Umum <i>Channel</i> Youtube SB30 Health	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Gambaran Umum Responden.....	54
5.2 Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif.....	55

5.2.1 Analisis Deskriptif Dimensi Frekuensi (Variabel X)	56
5.2.2 Analisis Deskriptif Dimensi Integritas (Variabel X)	60
5.2.3 Analisis Deskriptif Dimensi Keterikatan Emosi (Variabel X)	64
5.2.4 Analisis Deskriptif Dimensi <i>Self-Health Awareness</i> (Variabel Y).....	69
5.2.5 Analisis Deskriptif Dimensi <i>Personal Responsibility</i> (Variabel Y)	72
5.2.6 Analisis Deskriptif Dimensi <i>Health Motivation</i> (Variabel Y).....	76
5.2.7 Hasil Rekapitulasi Dimensi Variabel X dan Variabel Y	79
5.3 Hasil Analisis Eksplanatif	80
1.3.1 Uji Prasyarat.....	80
1.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	81
1.3.3 Uji Regresi Linear Sederhana	83
5.4 Pembahasan	91
BAB VI PENUTUP	94
6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Channel Youtube SB30 Health	10
Gambar 1. 2 Playlist Channel Youtube SB30 Health	12
Gambar 1. 3 Website dan Instagram SB30 Health	13
Gambar 1. 4 Instagram dr. Sung dan dr. Hans Kristian	14
Gambar 4. 1 Logo Youtube.....	49
Gambar 4. 2 Logo Channel Youtube SB30 Health.....	51
Gambar 4. 3 Tampilan Channel Youtube SB30 Health.....	53
Gambar 4. 4 Playlist Channel Youtube SB30 Health	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Jumlah Subscribers Youtube Edukasi Kesehatan di Indonesia (Per-7 Februari 2023)	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	37
Tabel 5. 1 Ditribusi Frekuensi Indikator Jangka Waktu Penonton Menonton.....	57
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Indikator Menyukai dan Mengomentasi Tayangan Edukasi Kesehatan di Channel Youtube SB30 Health	59
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Indikator Menjadikan Tayangan Edukasi Kesehatan Channel Youtube SB30 Health sebagai Tontonan Sehari-hari	61
Tabel 5. 4 Distribusi Frekuensi Indikator MenganggapTayangan Edukasi Kesehatan di Youtube SB30 Health sebagai Runititas Harian	62
Tabel 5. 5 Distribusi Frekuensi Indikator Memiliki Kebanggaan sebagai Subscriber yang Menonton Tayangan di Channel Youtube SB30 Health	64
Tabel 5. 6 Distribusi Frekuensi Indikator Merasa Kekurangan Informasi Apabila tidak Menonton Tayangan Edukasi Kesehatan Youtube SB30 Health.....	66
Tabel 5. 7 Distribusi Frekuensi Indikator Merasa Merasa Sedih Apabila Channel Youtube SB30 Health Tidak Mengunggah Video Terbaru.....	67
Tabel 5. 8 Distribusi Frekuensi Indikator Mencari Informasi Mengenai Kesehatan ..	69
Tabel 5. 9 Distribusi Frekuensi Indikator Membicarakan Isu Kesehatan	71
Tabel 5. 10 Distribusi Frekuensi Indikator Menjaga Pola Makan	72
Tabel 5. 11 Distribusi Frekuensi Indikator Menjaga Bentuk Tubuh Tetap Proporsional	74
Tabel 5. 12 Distribusi Frekuensi Indikator Menganggap Hidup Tanpa Penyakit Merupakan Hal Penting.....	76
Tabel 5. 13 Distribusi Frekuensi Indikator Memiliki Tubuh yang Proporsional Merupakan Hal Penting.....	78
Tabel 5. 14 Hasil Rekapitulasi Dimensi Variabel X dan Y	80
Tabel 5. 15 Uji Normalitas.....	81
Tabel 5. 16 Uji Linearitas	82

Tabel 5. 17 Uji F	83
Tabel 5. 18 Analisis ANOVA	84
Tabel 5. 19 Uji Korelasi	85
Tabel 5. 20 Kriteria Penilaian Korelasi	85
Tabel 5. 21 Uji Determinasi	86
Tabel 5. 22 Uji Hipotesis	87
Tabel 5. 23 Rangkuman Hasil dan Interpretasi Analisis Regresi Linear Sederhana ..	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5. 1 Persentase Jenis Kelamin Responden	54
Grafik 5. 2 Persentase Umur Responden	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman telah menjadikan ilmu pengetahuan tidak hanya sebatas membahas satu permasalahan saja. Melainkan telah menggabungkan beberapa permasalahan yang akhirnya membentuk satu ilmu pengetahuan baru. Salah satunya adalah komunikasi kesehatan yang merupakan gabungan dari ilmu komunikasi dan kesehatan. Menurut (Harahap & Putra, 2020; Putri et al., 2021) komunikasi kesehatan merupakan suatu usaha yang dapat dimanfaatkan untuk memengaruhi perilaku kesehatan masyarakat secara positif dengan mengandalkan metode komunikasi, baik itu komunikasi interpersonal maupun komunikasi massa. Komunikasi kesehatan digunakan dalam studi maupun penggunaan dari strategi komunikasi yang memberikan informasi mengenai kesehatan dan memengaruhi keputusan, sikap, maupun perilaku seseorang serta kelompok masyarakat guna meningkatkan kesehatan kesadaran (Rakhmaniar, 2021).

^ Kesadaran kesehatan menjadi fokus utama komunikasi kesehatan. Hal tersebut karena seiring dengan perkembangan zaman, kesadaran kesehatan telah dianggap menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. (Dewi, 2017) mengartikan kesadaran sebagai suatu kondisi di mana seseorang benar-benar berada dalam situasi tertentu. Seseorang dianggap sadar apabila ia tidak dalam kondisi memikirkan kejadian-kejadian yang telah berlalu atau yang akan datang sehingga ia berfokus terhadap apa yang ia alami sekarang. B.S Bloom

menyatakan terdapat tiga dimensi kesadaran di mana masing-masing dimensi tersebut merupakan tahapan yang menunjukkan tingkat kesadaran tertentu mulai dari terendah hingga yang tertinggi. Adapun ketiga dimensi kesadaran tersebut yaitu: kognitif (pengetahuan/pemahaman), afektif (sikap), konatif (perilaku dan tindakan). Sedangkan Soedarsono menyatakan ada tiga pembentuk kesadaran pada individu yaitu: sistem nilai, cara pandang, serta perilaku (Fauziah, 2020). Sedangkan kesehatan ialah suatu kondisi di mana seseorang tidak hanya terbebas dari penyakit namun disertai seluruh aspek kehidupan manusia yaitu aspek fisik, emosi, dan spiritual dan individu tersebut dapat menyesuaikan diri dari pengaruh lingkungan untuk mempertahankan kesehatannya. Sehingga kesadaran kesehatan mengandung arti di mana seseorang memiliki pengetahuan dan mengetahui bagaimana caranya bersikap dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan internal dan eksternal guna mempertahankan kesehatannya.

Terkait mengenai kesadaran kesehatan sendiri, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Herbalife Nutrition dengan tema “*2020 Diet Decisions Survey*” menyatakan bahwa masyarakat di Indonesia telah memposisikan kesehatan sebagai prioritas utama pada masa covid-19. Survei yang melibatkan 8000 responden di 8 negara Asia Pasifik ini menyatakan bahwa 58% responden telah melakukan pola hidup sehat dengan menjaga pola makan dan rajin berolahraga selama pandemi Covid-19. Dan juga, sebanyak 79% responden di Indonesia setuju dan menyatakan bahwa covid-19 menjadi momentum dalam mengubah pola hidup sehat (Halidi, 2021).

Survei mengenai kesadaran hidup sehat juga dilakukan oleh Litbang Kompas pada tanggal 22—24 Februari 2022 dengan jumlah responden

sebanyak 506 orang berusia minimal 17 tahun yang berasal dari 34 provinsi di Indonesia. Survei tersebut menyatakan bahwa sepertiga responden sering berolahraga dan menjaga kesehatan tubuh. Generasi *Baby Boomers* merupakan responden dengan peningkatan aktivitas olahraga tertinggi dibandingkan responden dari generasi lainnya. Sebanyak 35,6 % responden dari generasi *Baby Boomers* menyatakan bahwa mereka lebih sering berolahraga dibandingkan periode awal pandemi (Afrianto, 2022).

Kesadaran kesehatan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Salah satunya ialah dari seberapa besar intensitas seseorang dalam menonton sebuah tayangan edukasi yang memuat informasi dan pengetahuan mengenai kesehatan. Informasi yang diterima oleh seseorang akan berdampak kepada perilaku orang tersebut baik dalam segi pengetahuan maupun sikap. Terlebih di zaman sekarang di mana dengan kecanggihan teknologi dan munculnya media sosial telah mengubah arus informasi kesehatan menjadi lebih cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Sehingga kesadaran kesehatan yang dimiliki oleh seseorang akan sangat bergantung dari informasi kesehatan yang ada pada tayangan video yang ditontonnya.

Video yang memuat pesan-pesan yang mengarah kepada sosialisasi program kesehatan serta edukasi kesehatan yang bersifat persuasif menjadi wadah promosi kesehatan, kampanye kesehatan atau hiburan yang mendorong perubahan sikap dalam bidang kesehatan oleh penontonnya (Harahap & Putra, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, terdapat pula beberapa pernyataan yang menyatakan memang terdapat pengaruh antara tayangan kesehatan terhadap kesadaran kesehatan yang dimiliki oleh para penonon

tayangan tersebut (Iqbal, 2021). Dan terakhir penelitian yang dilakukan oleh (Luffi, 2019) menghasilkan bahwa kesadaran kesehatan dipengaruhi oleh intensitas menonton sebuah tayangan kesehatan tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Salah satu media sosial yang menyediakan informasi seputar kesehatan ialah Youtube. Youtube merupakan media sosial yang menyediakan berbagai macam video yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu saja, Youtube juga memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk membuat *channel* pribadi dan mengunggah video sendiri. Perkembangan Youtube dimulai sejak tahun 2005 dan berdasarkan data dari *Business of Apps* terhitung pada kuartal II/2022 pengguna aktif Youtube di dunia telah mencapai 2,41 miliar. Angka tersebut menunjukkan terjadi kenaikan sebesar 1,58% dibandingkan pada kuartal sebelumnya yang hanya sebanyak 2,38 miliar pengguna aktif. Perkembangan Youtube di Indonesia dimulai pada tahun yang sama ketika Youtube diluncurkan yaitu pada tahun 2005. Meskipun pada awalnya video Youtube di Indonesia belum beragam seperti sekarang, nyatanya Youtube disambut baik oleh masyarakat. Bahkan berdasarkan data dari *We Are Social Indonesia* menempati posisi ketiga sebagai pengguna Youtube terbanyak di dunia dengan 127 juta pengguna di bawah India di posisi pertama dengan 2,56 miliar pengguna dan Amerika Serikat di posisi kedua dengan 240 juta pengguna (Widi, 2022).

Youtube dikenal sebagai media yang menyediakan video-video menarik dan menghibur. Namun selain itu, Youtube juga menjadi sumber informasi yang diandalkan oleh masyarakat. Sebagai media sosial yang mudah digunakan,

Youtube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Populix dengan melibatkan 1.023 responden pada tanggal 30 Maret hingga 1 April 2022, Youtube unggul sebagai media sosial yang paling banyak diakses dengan 94% responden disusul oleh Instagram sebanyak 92% responden dan Tiktok sebanyak 63% responden (Firmansyah, 2022).

Salah satu *channel* Youtube yang sering membagikan informasi seputar edukasi kesehatan adalah *channel* Youtube SB30 Health. *Channel* Youtube SB30 Health sendiri merupakan *channel* yang diorganisir oleh dr. Sung beserta teman-temannya yang kerap sekali membagikan informasi terkini seputar kesehatan seperti jenis-jenis penyakit hingga program diet sehat yang memang sedang diminati oleh masyarakat sekarang. Berdasarkan observasi penulis, *channel* Youtube SB30 Health (Tomi, 2021)) merupakan salah satu *channel* Youtube edukasi kesehatan paling banyak *subscribers*.

Berkaitan dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah berupa penelitian dengan judul: **“Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Kesehatan Youtube SB30 Health Terhadap Kesadaran Kesehatan”** yang akan diteliti dengan tiga alasan penelitian sebagai berikut.

1.1.1 Terjadi Perubahan Pola Masyarakat dalam Mengakses Informasi Kesehatan

Perubahan dalam teknologi komunikasi dan informasi ternyata membawa dampak terhadap informasi yang diterima oleh masyarakat. Munculnya media baru salah satunya media sosial menyebabkan arus

informasi semakin cepat dan mudah diperoleh oleh masyarakat. Bahkan sejak adanya media sosial di era digitalisasi menyebabkan munculnya fenomena masyarakat informasi. McQuail (Faidlatul Habibah & Irwansyah, 2021) mengartikan masyarakat informasi sebagai kondisi di mana masyarakat memiliki ketergantungan terhadap informasi dalam aktivitas komunikasi melalui saluran digital dan elektronik. Fenomena ini mengakibatkan masyarakat selalu terhubung dengan informasi. Masyarakat semakin mudah untuk mengakses dan memilih informasi yang mereka inginkan.

Salah satu perubahan yang terjadi adalah perubahan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai edukasi kesehatan. Terlebih sejak munculnya Pandemi Covid-19 di akhir tahun 2019 menyebabkan kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat. Adanya pandemi yang menyebabkan tenaga kesehatan menjadi sibuk bahkan tidak sedikit di antara mereka menjadi korban yang menyebabkan masyarakat akhirnya mencari informasi mengenai edukasi kesehatan sendiri. Hal tersebut juga diperparah dengan adanya Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) yang juga menyebabkan aktivitas masyarakat di luar rumah terganggu sehingga internet dan media sosial menjadi salah satu solusi dalam mencari informasi kesehatan.

Arif Tono Nugroho dalam penelitiannya yang berjudul Perubahan Pola Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 (2022) menyatakan bahwa adanya pandemi Covid-19 menyebabkan perkembangan yang mempengaruhi pergeseran pola pencarian informasi

kesehatan oleh masyarakat yang cukup signifikan. Apabila dahulu masyarakat masih mencari informasi seputar kesehatan secara manual yang biasanya dilakukan dengan bertanya atau berkonsultasi di fasilitas layanan kesehatan saja. Pencarian informasi secara manual tentu saja akan memakan waktu dan tenaga karena fasilitas layanan kesehatan hanya tersedia di puskesmas, klinik, atau rumah sakit. Pola pencarian informasi ini perlahan-lahan bergeser dengan mengandalkan teknologi informasi kesehatan secara digital.

Berdasarkan data dari *The Economist Intelligence* melalui hasil studinya yaitu *The Pulse of Asia-The Health of Aisa Barometer* yang bekerja sama dengan Prudential Indonesia menyatakan bahwa teknologi digital menjadi jawaban atas tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei yang melibatkan sekitar 5.000 orang dewasa di 13 pasar di Asia rentang waktu Agustus sampai September 2020 menyatakan bahwa keterbatasan finansial serta fasilitas yang menyebabkan masyarakat Asia terkhususnya di Indonesia merasa kesulitan dalam meningkatkan kesehatan. Adanya permasalahan tersebut terjawab dengan peran teknologi digital sebagai solusi atas kesenjangan kesehatan yang terjadi. Bahkan tingkat penerimaan teknologi kesehatan digital pribadi di Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara-negara di Asia lainnya yaitu 54,3% responden dari Indonesia menyatakan terbuka atas pemanfaatan teknologi (Tomi, 2021).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *The Economist Intelligence Unit* pula pada tahun 2021 menyatakan bahwa masyarakat di Asia Tenggara

terkhususnya di Indonesia mengalami transformasi literasi kesehatan. Survei tersebut menyebutkan bahwa tingkat keberadaan situs kesehatan *online* telah menyaingi popularitas fasilitas kesehatan lokal. Media sosial yang salah satunya Youtube berada di posisi ke-5 di bawah otoritas kesehatan nasional, dokter keluarga, Website pelayanan kesehatan serta otoritas kesehatan lokal sebagai media informasi kesehatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat (Nugroho, 2022).

1.1.2 Channel Youtube SB30 Sebagai Channel Youtube Edukasi Kesehatan dengan *Subscribers* Terbanyak

Channel Youtube dikelola oleh sekelompok orang, SB30 Health menjadi salah satu *channel* Youtube edukasi kesehatan yang paling banyak memiliki *subscribers*. Terhitung pada tanggal 7 Februari 2023, SB30 Health telah memiliki sebanyak 2.51 juta *subscribers* yang mana jumlah tersebut termasuk banyak untuk *subscribers* Youtube Indonesia. Dengan jumlah *subscribers* tersebut berdasarkan ketentuan Youtube dalam *Creator Awards*, SB30 Health telah memenuhi kriteria mendapatkan *Gold Creator Award*. *Gold Creator Award* merupakan penghargaan yang diberikan oleh Youtube kepada penggunanya yang telah memiliki minimal 1 Juta *subscribers*.

Tabel 1. 1 Perbandingan Jumlah Subscribers Youtube Edukasi Kesehatan di Indonesia (Per-7 Februari 2023)

No.	Nama <i>Channel</i> Youtube	Jumlah <i>Subscribers</i>
1.	SB30 Health	2,51 Juta
2.	Kata Dokter	2,28 Juta
3.	Alodokter	2,09 Juta
4.	Dokter 24	1,11 Juta
5.	Halo Sehat	693 Ribu
6.	Dr. Zaidul Akbar Official	597 Ribu

(Sumber: Diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, bisa disimpulkan dibandingkan dengan 6 *channel* Youtube sejenis yang membahas seputar edukasi kesehatan, SB30 Health menjadi *channel* Youtube dengan *subscribers* terbanyak yaitu 2,51 juta. Jumlah tersebut tentu akan bertambah seiring dengan semakin banyaknya video yang diunggah oleh konten kreatornya.

Gambar 1. 1 Channel Youtube SB30 Health



Jumlah *subscribers* yang banyak membuktikan bahwa *channel* Youtube SB30 Health dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi media informasi kesehatan yang sering digunakan oleh masyarakat. Selain jumlah *subscribers* yang banyak, SB30 Health juga kerap sekali mengunggah video di Youtube yaitu terhitung selama seminggu *channel* ini bisa mengunggah dua sampai tiga video. Terhitung pada tanggal 7 Februari SB30 Health 511 video. Bahkan hanya dalam kurun waktu sehari, video yang diunggah sudah ditonton lebih dari seribu orang.

1.1.3 SB30 Health sebagai *Channel* Youtube Edukasi Kesehatan yang Menarik dan Kredibel

Channel Youtube SB30 Health merupakan salah satu *channel* Youtube dengan *subscribers* terbanyak yaitu sebesar 2,51 juta. Salah satu keunggulan tersebut adalah video yang diunggah melalui *channel* mereka

memang sangat menarik dan selalu mengikuti *trend* kesehatan. Hal tersebut dapat dilihat dari video-video yang diunggah biasanya berisi topik kesehatan terkini salah satu contohnya adalah video yang diunggah pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan tajuk “Mana Sih Gula yang Paling Sehat?”. Video tersebut mengikuti *trend* di masyarakat yang mana kesadaran masyarakat terhadap gula sekarang tinggi. Atau kontennya yang mengambil topik mengenai kesehatan mental yang memang sekarang sedang menjadi perhatian masyarakat.

Selain dari topik video yang selalu mengikuti *trend* di masyarakat, gaya penyampaian informasi oleh dokter pada setiap video pun juga sangat menarik dan edukatif. Meskipun banyak istilah-istilah kedokteran yang asing di telinga masyarakat awam namun mampu disampaikan dengan baik sehingga penonton mampu memahami isi dari video dengan jelas. Adanya pemilihan konten serta judul yang menarik menjadi strategi yang digunakan untuk membuat video yang diunggah menarik (Akbar, 2018).

Channel Youtube SB30 Health mengelompokkan berbagai macam video ke dalam *playlists* yang sesuai dengan klasifikasi informasi menyebabkan tampilan *channel* Youtube SB30 Health lebih menarik. Adanya *playlists* tersebut selain membuat tampilan *channel* Youtube SB30 Health lebih menarik, juga mempermudah para penonton yang ingin mencari informasi seputar kesehatan yang mereka inginkan. Contohnya saja seperti *playlist* Vitamin yang berisikan informasi mengenai vitamin-vitamin yang berguna untuk kesehatan tubuh manusia. Atau *playlist* mengenai

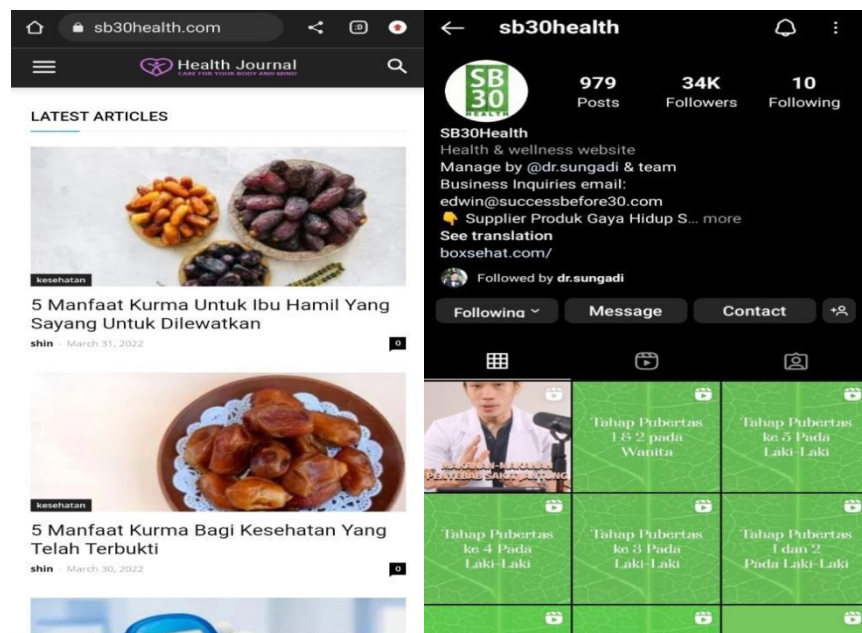
kesehatan yang berisikan informasi mengenai bagaimana kesehatan yang tepat.

Gambar 1. 2 Playlist Channel Youtube SB30 Health



Strategi yang digunakan agar video yang diunggah oleh SB30 Health menarik adalah dengan pemanfaatan media sosial lainnya. Salah satunya adalah melalui akun Instagramnya yang bernama sama yaitu SB30 Health yang kini telah memiliki 33,8 juta pengikut dengan 980 unggahan. Tidak hanya media Instagram saja, SB30 Health juga memiliki Website resmi yang juga sering memberikan informasi seputar kesehatan dengan nama sb30health.com yang berisikan artikel-artikel informatif. Sehingga adanya media sosial lainnya seperti Instagram dan Website membuat SB30 Health semakin dikenal oleh masyarakat.

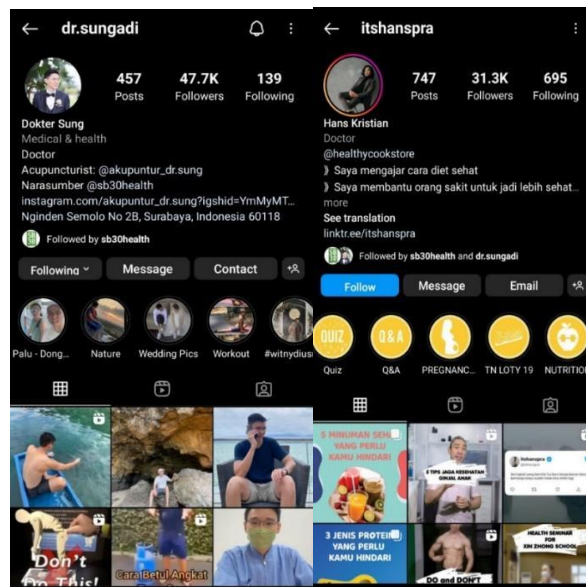
Gambar 1. 3 Website dan Instagram SB30 Health



Terakhir alasan mengapa *channel* Youtube SB30 Health menjadi media informasi seputar kesehatan yang dipercaya oleh masyarakat adalah karena kredibilitas dari dokternya sendiri. SB30 Health yang memang diorganisir oleh dr. Sung dan teman-temannya ini yang mana setiap informasi melalui video disampaikan oleh para dokter. Dua di antara dokter yang paling sering berada dalam video adalah dr. Sung dan dr. Hans Kristian. Dr Sung sendiri selain dikenal sebagai dokter, ia juga merupakan ahli akupuntur yang cukup terkenal dan telah membuka klinik di Surabaya dengan nama Akupuntur dr. Sung. Dokter yang merupakan pendiri SB30 Health ini juga memiliki akun Instagram yang hingga kini pengikutnya telah berjumlah 47,5 juta. Selanjutnya adalah dr. Hans Kristian yang sering memberikan informasi mengenai diet sehat. Selain itu sama halnya dengan

dr.Sung, dr.Hans juga kerap kali membagikan informasi seputar kesehatan melalui Instagram pribadinya yang telah memiliki 31,3 juta pengikut.

Gambar 1. 4 Instagram dr. Sung dan dr. Hans Kristian



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua masalah yang akan dikaji melalui penelitian, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh intensitas menonton tayangan video edukasi Youtube SB30 Health terhadap kesadaran kesehatan?
2. Seberapa besar pengaruh intensitas menonton tayangan video edukasi Youtube SB30 Health terhadap kesadaran kesehatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh intensitas menonton

tayangan video edukasi kesehatan Youtube SB30 Health terhadap kesadaran kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sendiri terbagi menjadi dua yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis yang antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan kajian Ilmu komunikasi yang berfokus terhadap intensitas menonton tayangan dan kesadaran kesehatan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian sejenis dalam bidang Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini yakni mampu memberikan sumbangsih secara nyata kepada khalayak terkhususnya kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran kesehatan melalui berbagai cara salah satu menonton tayangan video edukasi di Youtube

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. (2022, March 22). *Pandemi Sadarkan Masyarakat Hidup Lebih Sehat*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/22/pandemi-sadarkan-masyarakat-hidup-lebih-sehat>
- Akbar, A. (2018). *Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Amal, F. S., & Sorraya, A. (2021). Klasifikasi Emosi Negatif Tokoh Utama dalam Novel Antara Kita Karya Wahyudi Pratama, Kajian Psikologi Sastra. *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1(1), 209–221.
- Amanda, R., & Sadida, N. (2018). *HUBUNGAN ANTARA HEALTH CONSCIOUSNESS DENGAN EMPLOYEE WELL-BEING PADA KARYAWAN DI DKI JAKARTA*. 2(3), 216–207.
- Asiamah, N., Lowry, R., Khan, H. T. A., & Awuviry-Newton, K. (2022). Associations between social support provided and walkability among older adults: Health self-consciousness as a moderator. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 101. <https://doi.org/10.1016/j.archger.2022.104691>
- Asri, O. :, Rachmawati, A., & Tandiyo, D. (2019). *Hubungan Intensitas Menonton Youtube Beauty Vlogger dan Persepsi Mengenai Kredibilitas Beauty Vlogger dengan Perilaku menggunakan Makeup oleh Remaja*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/0>
- Asri, R., Al, U., Indonesia, A., Masjid, K., Al Azhar, A., & Baru, K. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” In *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* (Vol. 1, Issue 2).
- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. PT Kompas Gramedia.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Dewi Indriyani, P., Maslihah, S., & Wulandari, A. (2019). Pengaruh Health Consciousness Terhadap Psychological Wellbeing yang Dimediasi Sikap Olahraga pada Orang yang Obesitas di Bandung Raya. *Journal Psychology of Science and Profession*, 3(3), 135–142.
- Dewi, P. F. K. (2017). *Hubungan Antara Kesadaran Hidup Sehat dengan Perilaku Sehat pada Komunitas Ikatan Pecinta Speda Sidoarjo (IPSS)*. Universitas Negeri Sunan Ampel.

- Dutta-Bergman, M. (2004). Primary sources of health information: Comparisons in the domain of health attitudes, health cognitions, and health behaviors. . *Health Communication, 16*(3).
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007a). The benefits of facebook “friends:” Social capital and college students’ use of online social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication, 12*(4), 1143–1168. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00367.x>
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007b). The benefits of facebook “friends:” Social capital and college students’ use of online social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication, 12*(4), 1143–1168. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00367.x>
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2011). Connection strategies: Social capital implications of Facebook-enabled communication practices. *New Media and Society, 13*(6), 873–892. <https://doi.org/10.1177/1461444810385389>
- Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3*(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Fajriani, A., Nugrahan, R. U., & Dirgantara, P. (2021). Pengaruh Channel Youtube Yulia Baltschun terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Diet Sehat pada Viewers-nya. *Jurnal E-Proceedings of Management, 8*(3).
- Fauziah, S. (2020). *Pengaruh Intensitas Menonton Youtube Audio Dakwah Ustad Adi Hidayat Terhadap Kesadaran Bahasa Zina pada Siswa/I SMK Averus Jakarta Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Firmansyah, L. M. (2022). *Survei: Youtube Paling Banyak Diakses Warganet RI, Disusul IG & TikTok*. Fortune Indonesia.
- Ginangjar, D., Saleh, A., Studi, P., Pembangunan, K., & Manusia, E. (n.d.). PENGARUH INTENSITAS MENONTON FILM ANIMASI “ADIT SOPO JARWO” TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR Intensity of Watching Animated Film “Adit Sopo Jarwo” and its Effect on Social Interaction among Elementary Students. *Jurnal Komunikasi Pembangunan, 18*(01), 2020–2063. <https://doi.org/10.225000/18202028110>
- Gould, S. (1990). Health consciousness and health behavior: The application of a new health consciousness scale. . *American Journal of Preventive Medicine, 6*(4), 228–237.
- Halidi, R. (2021, July 15). *Survei: Kesadaran Pola Hidup Sehat Orang Indonesia Meningkat Selama Pandemi*. Suara.Com. Survei: Kesadaran Pola Hidup Sehat Orang Indonesia Meningkat Selama Pandemi

- Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Prenadamedia Group.
- Hong, H. (2009). Scale Development for Measuring Health Consciousness: Re-conceptualization. *12th Annual International Public Relations Research Conference*.
- Indarsih, M., & Pangestu, D. (2021). Pengaruh Tayangan Sinetron “Dari Jendela SMP” di SCTV Terhadap Perilaku Siswa 249 Kelas 8 Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 150–155.
- Iqbal. (2021). *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat PAL TV Terhadap Kesadaran Masyarakat Memakai Masker Antisipasi Terhadap Bahaya Covid-19*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Iskandar, A. M. (2021). *Komunikasi Kesehatan Lintas Budaya*. Salemba Medika.
- Luffi, M. (2019). *Pengaruh Tayangan Dr.OZ Indonesia terhadap Kesadaran Hidup Sehat*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Mawardi, S. (2021). ANALISIS PERASAAN SENANG (KEPUASAN) TERHADAP HASIL KERJA YANG DIUKUR MELALUI KOMUNIKASI, EFIKASI DAN PENGHARGAAN DIRI. In *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 4, Issue 4).
- McQuail, D. (2012). *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika.
- Meng, F., Guo, X., Peng, Z., Zhang, X., & Vogel, D. (2019). The routine use of mobile health services in the presence of health consciousness. *Electronic Commerce Research and Applications*, 35. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2019.100847>
- Morissan. (2016). *Statistik Sosial*. Kencana.
- Mustikasari, R. P. (2018). Pengaruh Terpaan Web Series Tropicana Slim “Sore” pada Behavioral Intention. In *Ratih Pandu Mustikasari Pengaruh Terpaan Web Series Jurnal KOMUNIKATIF* (Vol. 7, Issue 2).
- Nikenindya, A. S., & Syarifah, D. (2022). Intensi generasi milenial membeli makanan organik 231. In *Mental (BRPKM) 2022* (Vol. 2, Issue 1).
- Ni'matul Rohmah, N. (2020). *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)*. 4(1), 1–16. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/29/092500765/update-virus-corona-di-dunia-29-maret--662.073-kasus-di-200->
- Nugroho, A. T. (2022). *Perubahan Pola Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Selama Pandemi Covid-19* INTISARI. 31(1). <https://doi.org/10.22146/mi.v31i1.4660>

- Prahesti, K., & Sanaji, S. (2022). Pengaruh Green Marketing, Health Consciousness dan Trust pada E-Commerce terhadap Niat Beli Produk Masker Kesehatan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3).
- Purbosari, P., & Sutrisno, T. (2021). STUDI KORELASI INTENSITAS MENONTON YOUTUBE TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 1(2), 117. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i2>
- Puspasari, L., Psi, M., Klinis, P., & Sumatra Barat, P. (2019). *Body Image dan Bentuk Tubuh Ideal, Antara Persepsi dan Realitas*. 1(3).
- Putri, K. Y. S., Ambarwati, N. S. S., & Hadiyanto, A. (2021). *Komunikasi Kesehatan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Qudriani, M. (2019). *EFEK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU BERPACARAN REMAJA*. 08(01).
- Rakhmaniar, A. (2021). Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan COvid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Rakhmawati, N. A., Susetyo, I. R., Pelawi, D. S. Br., Ruslan, B. T., Kayla, A. C., & Adini, A. G. (2020). Analisa Perilaku Penonton Youtuber Cilik Di Indonesia Berdasarkan Komentar Di Media Sosial. *Sisfo*, 09(02). <https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2020.01.002>
- Ramadhan, M. R., & Utami, S. (2019). Pengaruh Kesadaran Kesehatan, Nilai yang Dirasakan, Keamanan Pangan dan Harga Terhadap Niat Beli Ulang pada Konsumen Pizza Hut di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(2), 214–230.
- Rosidah, A., Khasanah, B. A., & Kayis, R. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Sari, E. P. (2020). *Analisis Efektivitas Iklan Gojek di Youtube (Versi Cendekiawan)*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Setyo, J. L. (2019). *Motif Subscribers dalam Chanel Youtube Yufid TV*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Soniago, H. (2021). *Pengaruh Intensitas Menonton Youtube terhadap Pemahaman Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*. alfabet cv.

- Sugono, D., Sugiyono, & Maryani, Y. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Suryadi, E., Darmawan, D., & Mulyadi, A. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Thomas, L., Orme, E., & Kerrigan, F. (2020). Student Loneliness: The Role of Social Media Through Life Transitions. *Computers and Education*, 146. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103754>
- Tomi. (2021). *Jaga Kesehatan Saat Pandemi, Masyarakat Lebih Senang Pakai Aplikasi*. <https://www.krjogja.com/angkringan/read/268897/jaga-kesehatan-saat-pandemi-masyarakat-lebih-senang-pakai-aplikasi>
- Wakitayanti, N. A., & Hartono, M. (2021). Motivasi dan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Untuk Berolahraga pada Masa New Normal di Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1).
- Widi, S. (2022). *Pengguna Youtube di Dunia Capai 2,41 Miliar pada Kuartal II/2022*. Data Indonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-di-dunia-capai-241-miliar-pada-kuartal-ii2022>
- Wilson, A. (2015). *YouTube In The Classroom*.